



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERANAN SATUAN RESERSE NARKOBA (SATRESNARKOBA)
POLRES KEBUMEN DALAM PENINDAKAN PEREDARAN
NARKOTIKA JENIS SABU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh:

RUDI SULISTIYAWAN

NPM: 221003742019529

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERANAN SATUAN RESERSE NARKOBA (SATRESNARKOBA) POLRES KEBUMEN
DALAM PENINDAKAN PEREDARAN NARKOTIKA JENIS SABU

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
RUDI SULISTIYAWAN
NPM : 221003742019529

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

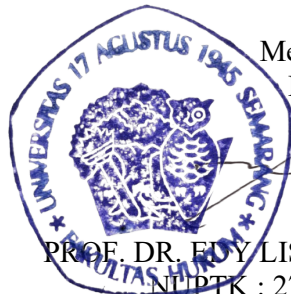
E N D A R T O, SH., MHUM
NUPTK : 5755739640130052

Anggota,

DR. EVA ARIEF, SH, MH
NUPTK : 7456745646230062

Anggota,

DR. MOCH. RIYANTO, SH. MSI.
NUPTK : 4434740641130102



Mengetahui
Dekan,

PROF. DR. EY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

ABSTRAK

Peredaran narkotika jenis sabu merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang mengalami peningkatan dan menjadi ancaman serius bagi masyarakat. Peran aparat penegak hukum, khususnya Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba), sangat penting dalam upaya penindakan dan pemberantasan peredaran narkotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan Satresnarkoba Polres Kebumen dalam penindakan peredaran narkotika jenis sabu serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan wawancara kepada pihak Satresnarkoba Polres Kebumen, serta didukung oleh bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Satresnarkoba Polres Kebumen dalam penindakan peredaran narkotika jenis sabu dilakukan melalui kegiatan penyelidikan, penyidikan, penangkapan, penggeledahan, penyitaan, serta pelimpahan perkara ke kejaksaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Satresnarkoba juga melakukan upaya preventif melalui penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan personel, sarana dan prasarana, serta jaringan peredaran narkotika yang semakin kompleks dan terorganisir. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi peningkatan koordinasi antarinstansi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan optimalisasi peran masyarakat dalam memberikan informasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peranan Satresnarkoba Polres Kebumen dalam penindakan peredaran narkotika jenis sabu telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun masih diperlukan peningkatan sarana, prasarana, serta dukungan masyarakat guna meningkatkan efektivitas penegakan hukum.

Kata Kunci: Satresnarkoba, Narkotika, Sabu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	122
D. Kegunaan Penelitian.....	133
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	144
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	166
A. Tinjauan Umum.....	Error! Bookmark not defined. 6
1. Pengertian Kepolisian Negara Republik Indonesia..	Error! Bookmark not defined.
2. Kewenangan Polisi dalam Penegakan Hukum.....	18
3. Pengertian Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.....	21
B. Tinjauan Khusus tentang Narkotika.....	23
1. Pengertian dan Konsep Narkotika.....	23
2. Jenis-jenis Narkotika.....	24
3. Karakteristik peredaran narkotika di Indonesia.....	25
4. Dasar Hukum Penindakan Tindak Pidana Narkotika.....	288
5. Kewenangan Kepolisian dalam Penegakan Hukum Narkotika.....	2930
6. Kewenangan Satresnarkoba pada tingkat Polres.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

A. Tipe Penelitian.....	32
B. Spesifikasi Penelitian	36
C. Sumber Data Hukum.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Pengaturan Hukum dan Kewenangan Satresnarkoba Polres Kebumen dalam Penindakan Peredaran Narkotika Jenis Sabu	422
1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika	42
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	45
3. Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor.....	47
B. Peranan Satresnarkoba Polres Kebumen dalam Penindakan Peredaran Narkotika Jenis Sabu.....	50
1. Tindakan Preemptif (Pembinaan dan Penyuluhan Masyarakat)	50
2. Tindakan Preventif (Pencegahan dan Pengawasan Wilayah Rawan) ...	54
3. Tindakan Represif (Penyelidikan, Penyidikan, Penangkapan, dan Penyitaan).....	57
4. Hambatan dan Solusi Satresnarkoba dalam Penindakan Peredaran Narkotika Jenis Sabu.....	61
1. Hambatan Yuridis (Substansi Hukum).....	62
2. Hambatan Struktural / Operasional (Sarana, Prasarana, dan SDM) .	63
3. Hambatan Sosiologis / Kultural (Budaya Hukum Masyarakat).....	64
4. Solusi Satresnarkoba Polres Kebumen dalam Mengatasi Hambatan Penindakan Peredaran Narkotika Jenis Sabu	65
a. Solusi Yuridis (Aspek Regulasi dan Kewenangan)	66
b. Solusi Struktural - Operasional (Penguatan SDM, Teknologi, dan Sistem Kerja).....	67
c. Solusi Kultural - Sosiologis (Peningkatan Budaya Hukum Masyarakat)	68

BAB V PENUTUP..... 70

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA